PENGARUH PENDEKATAN ALTERNATIF DALAM PELAKSANAAN SUPERVISI PENGAJARAN

Nadya Afiola Atikasari

Nadyaafiola1999@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari supervisi pengajaran itu sendiri adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kondisi dalam pengajaran agar lebih baik lagi. Selain itu, supervisi pengajaran dapat membimbing dan membina pengalaman guru dalam mengajar serta dapat dengan membantu guru dengan mudah menilai hasil dari kemajuan siswanya dalam belajar. Dengan adanya motivasi yang diberikan kepada guru, secara tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan kualitas guru. Selain pemberian motivasi, supervisor dapat menggunakan gaya dan pendekatan lainnya kepada guru yang dapat meningkatkan kualitas bagi diri guru itu sendiri. Banyak sekali gaya dan pendekatan yang dapat dilakukan oleh supervisor, berbagai gaya dan pendekatan tersebut dapat dijadikan sebagai pendekatan alternatif dalam pelaksanaan supervisi itu sendiri.

Kata Kunci : Alternatif Pendekatan, Supervisi Pengajaran

LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya zaman dan semakin larutnya dunia dengan kecanggihan teknologi tentu dalam dunia pendidikan akan sering kita temui berbagai media pembelajaran yang menggunakan teknologi terkini yang berguna dan berfungsi menunjang pembelajaran itu sendiri. Selain itu, media pembelajaran yang baik akan lebih baik apabila dilengkapi dengan kualitas pengajar yang baik.

Oleh karena itu, seseorang yang akan mendidik harus memiliki kualifikasi khusus dan keterampilan khusus dalam mengajar sehingga profesionalitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini dikarenakan keterlibatannya pendidik dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dengan peserta didik. Secara tidak langsung, perilaku yang dicerminkan pendidik akan ditiru atau dilihat oleh peserta didik secara langsung, yang dapat berdampak kepada kemajuan peserta didik itu sendiri.

Supervisi pengajaran memiliki fungsi dalam mengusahakan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pengajaran dan melakukan pembinaan secara terus-menerus kepada guru agar guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengajar.

Model pendekatan alternatif dilakukan dengan cara menggabungkan atau memadukan berbagai gaya dan model pendekatan dalam supervisi, yang bertujuan agar supervisor dapat melakukan supervisi

secara tepat dan baik. Serta dapat menghasilkan kualitas pengajaran yang baik.

Pemberian motivasi, pemberian penghargaan kepada guru dapat menjadi pendukung guru dalam meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, dengan memberikan motivasi dan penghargaan guru akan merasa perlu baginya untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam mengajar sehingga kualitas pengajaran akan lebih baik.

PEMBAHASAN

Supervisi Pengajaran

Supervisi seringkali diartikan sebagai suatu pelayanan atau layanan yang disediakan untuk mengembangkan kemampuan pendidik dalam meningkatkan pembelajaran. Tujuan dari supervisi adalah untuk mengembang kegiatan pembelajaran kearah yg lebih baik lagi. Gunanya adalah untuk pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal.

Tingkat Kompleksitas Kognitif Guru

Dalam (Gunawan, 2011) Harvey mengklasifikasikan guru kedalam kategori kompleksitas kognitif yaitu tingkat rendah dan tingkat tinggi, yang artinya guru yang tingkat kompleksitasnya rendah cenderung bersifat praktis dan sederhana sedangkan guru yang tingkat kompleksitasnya tinggi lebih cenderung berfikir secara kompleks, serta dalam mengajar seringkali menerapkan strategi-strategi pembelajaran.

Dalam hal itu, supervisor harus dapat menguayakan peningkatan terhadap kompleksitas guru. Bisa dengan cara memberikan kesempatan kepada guru untuk mengevaluasi sendiri hasil dari proses pembelajarannya dan mengolah lingkungan pembelajaran tersebut.

Tanggung jawab dan keandiln guru juga sangat diperlukan dalam peningkatan kompleksitas guru, dengan adanya tanggung jawab dan peran aktif guru tentu akan lebih memudahkan supervisor dalam membentuk pengembangan guru kearah yang lebih baik.

Gaya Pengajaran Guru

Setiap guru tentu memiliki cara dan gaya yang berbeda-beda dalam melakukan pembelajaran, kadang kala ada guru yang mengajar dengan gaya friendly sehingga banyak disukai oleh murid dan ada juga guru yang mengajar secara formal sehingga murid sering tidak suka atau merasa terlalu kaku.

Gaya guru dalam mengajar tergantung kepada pribadi guru tersebut, namun apapun gayanya semakin baik gaya yang digunakan dapat meningkatkan kemampuan murid dalam pembelajaran sehingga murid dapat memahami pelajaran dengan baik. Bukan membuat murid menjadi bosan dan malas untuk belajar.

Pendekatan Supervisor dan Kompleksitas Kognitif

Dalam (Sabandi, 2013) terdapat 3 pendekatan dalam supervisi yang dapat dijadikan oleh supervisor sebagai langkah untuk melakukan pengembangan terhadap guru, yaitu pendekatan supervisi klinis, pengembangan dan diferensial. Supervisor dapat memilih sendiri pendekatan mana yang dirasanya dapat memberikan bantuan dan binaan kepada guru.

Berbagai pendekatan tersebut dapat dihubungkan langsung dengan dimensi perhatian guru, tanggung jawab guru, kepribadian guru, kompleksitas kognitif guru sehingga dari pendekatan tersebut dapat memberikan berbagai alternatif dalam pelaksanaan supervisi.

Peran supervisor sangat diperlukan dalam mengupayakan dilaksanakannya pendekatan dalam pengembangan kemampuan guru dalam mengajar. Peran supervisor tidak hanya melakukan pengawasan terhadap guru tetapi juga melakukan pembinaan, pengembangan dan pemberian pemahaman terhadap suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh guru secara langsung.

Berbicara mengenai permasalahan yang terjadi dengan guru tentu akan sangat banyak dan tak terhitung. Mulai dari guru yang tidak kompeten dalam mengajar, siswa yang tidak dapat memahami pelajaran karena gaya mengajar guru bahkan guru yang tidak sesuai dengan kualifikasinya.

Hal ini tidak lepas dengan peran lembaga pendidikan dalam menyeleksi guru yang akan mengajar selain itu, supervisor dituntut agar dapat membuat guru menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Supervisor harus dapat membuat guru mengenal strategi pembelajaran yang baik untuk digunakan dalam belajar, agar murid dapat memperhatikan dengan baik dan tidak merasa bosan. Selain itu, hal apa saja yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar.

Dengan mengetahui strategi yang tepat, hal yang patut dilakukan oleh guru secara tidak langsung akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang bagus dan meningkatkan kualitas kemampuan guru dalam mengajar.

Kesimpulan

Supervisi sering diartikan sebagai suatu layanan untuk mengembangkan dan membina kemampuan guru. Tingkat kompleksitas kognitif guru terbagi dua yaitu tingkat kompleksitas rendah dan tingkat kompleksitas tinggi, setiap guru memiliki cara penyampaian materinya masing-masing. Setiap guru memiliki cara pengajaran yang berbeda-beda, hal itu tergantung kepada pribadi guru tersebut. Namun bagaimanapun gayanya dalam mengajar, diharapkan dapat membuat murid memahami materi pelajaran dan membuat proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Karena apabila proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik, tentu menandakan kegagalan seorang guru dalam mengajar yang artinya ada hal yang perlu dibenahi oleh guru tersebut agar kedepannya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan kemampuan guru tersebut, supervisor dapat melakukan berbagai pendekatan diantaranya pendekatan supervisi klinis,

pengembangan dan diferensial. Penggunaan pendekatan yang tepat akan menghasilkan hasil yang tepat dan baik juga, apabila pendekatan yang digunakan tidak berhasil maka dapat menggunakan alternatif pendekatan lainnya.

Referensi

- gunawan, imam. (2011). Pendekatan Alternatif Dalam Pelaksanaan Supervisi Pengajaran. *Premiere Educandum*, 1(2), 211–232. Retrieved from <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/42>
- sabandi, ahmad. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, XIII(2), 1–9. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275/3345>